

## **Analisis Landasan Pengembangan Kurikulum dalam Mewujudkan Pendidikan Yang Adaptif dan Berkualitas**

**Dwy Putri<sup>1</sup>, Ainun Rafiqah<sup>2</sup>, Haliza Rifany<sup>3</sup>, Nurul Aini Sitorus<sup>4</sup>**

<sup>1,2,3,4</sup>Universitas Islam Negeri Sumatera Utara, Indonesia

Email: [putridwy03@gmail.com](mailto:putridwy03@gmail.com)

### **ABSTRAK**

Kurikulum merupakan komponen penting dalam sistem pendidikan yang berfungsi sebagai pedoman dalam mencapai tujuan pembelajaran. Pengembangan kurikulum harus didasarkan pada landasan yang kuat agar mampu menjawab kebutuhan peserta didik, perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi, serta tuntutan masyarakat. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis landasan pengembangan kurikulum, prinsip-prinsip yang digunakan dalam pengembangannya, faktor-faktor yang memengaruhi pengembangan kurikulum, serta implementasi kebijakan kurikulum di Indonesia. Metode penelitian yang digunakan adalah studi kepustakaan (library research) dengan mengkaji berbagai sumber ilmiah berupa buku, jurnal, dan dokumen kebijakan pendidikan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pengembangan kurikulum harus didasarkan pada landasan filosofis, psikologis, sosiologis, religius, yuridis, dan organisatoris. Selain itu, pengembangan kurikulum dipengaruhi oleh perkembangan teknologi, kebutuhan masyarakat, kebijakan pemerintah, dan kesiapan sumber daya pendidikan. Implementasi Kurikulum Merdeka menjadi salah satu bentuk inovasi pendidikan yang bertujuan menciptakan pembelajaran yang lebih fleksibel, adaptif, dan berpusat pada peserta didik. Dengan demikian, pemahaman terhadap landasan pengembangan kurikulum menjadi aspek penting dalam upaya meningkatkan mutu pendidikan di Indonesia.

Kata Kunci: Pengembangan kurikulum, landasan kurikulum, pendidikan, Kurikulum Merdeka, mutu pendidikan.

### **ABSTRACT**

*Curriculum is an important component of the educational system that serves as a guideline in achieving learning objectives. Curriculum development must be based on strong foundations to meet students' needs, advances in science and technology, and societal demands. This study aims to analyze the foundations of curriculum development, the principles applied in curriculum development, the factors influencing curriculum development, and the implementation of curriculum policies in Indonesia. The research method used is library research through the analysis of books, scientific journals, and educational policy documents. The findings indicate that curriculum development should be based on philosophical, psychological, sociological, religious, juridical, and organizational foundations. Furthermore, curriculum development is influenced by technological advancement, societal needs, government policies, and the readiness of educational resources. The implementation of the Merdeka Curriculum represents an educational innovation designed to create more flexible, adaptive, and student-centered learning. Therefore, understanding the foundations of curriculum development is essential in improving the quality of education in Indonesia.*

*Keywords: curriculum development, curriculum foundation, education, Merdeka Curriculum, educational quality.*

## PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan salah satu instrumen utama dalam meningkatkan kualitas sumber daya manusia. Keberhasilan suatu sistem pendidikan sangat dipengaruhi oleh kurikulum yang digunakan sebagai pedoman dalam proses pembelajaran. Kurikulum tidak hanya berfungsi sebagai daftar mata pelajaran yang harus dipelajari peserta didik, tetapi juga sebagai seperangkat rencana dan pengaturan mengenai tujuan, isi, bahan ajar, serta metode yang digunakan dalam proses pembelajaran.

Perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi yang semakin pesat menuntut adanya perubahan dan penyesuaian kurikulum secara berkelanjutan. Kurikulum yang tidak berkembang akan sulit menjawab tantangan zaman dan kebutuhan masyarakat yang terus berubah. Oleh karena itu, pengembangan kurikulum menjadi suatu kebutuhan yang tidak dapat dihindari dalam sistem pendidikan modern.

Pengembangan kurikulum harus didasarkan pada landasan yang kuat agar mampu menghasilkan kurikulum yang relevan, efektif, dan berkualitas. Landasan tersebut meliputi aspek filosofis, psikologis, sosiologis, religius, yuridis, dan organisatoris yang saling berkaitan dalam menentukan arah pendidikan. Selain itu, prinsip-prinsip pengembangan kurikulum juga menjadi pedoman penting dalam penyusunan kurikulum agar tujuan pendidikan dapat tercapai secara optimal.

Dalam konteks pendidikan Indonesia, perubahan kurikulum telah beberapa kali dilakukan sebagai upaya meningkatkan kualitas pendidikan nasional. Salah satu kebijakan terbaru adalah penerapan Kurikulum Merdeka yang memberikan fleksibilitas kepada satuan pendidikan untuk mengembangkan pembelajaran sesuai dengan karakteristik peserta didik. Oleh karena itu, kajian mengenai landasan pengembangan kurikulum menjadi penting untuk memahami arah dan tujuan pendidikan Indonesia saat ini.

## METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan metode studi kepustakaan (*library research*) dengan pendekatan deskriptif kualitatif. Metode ini dilakukan melalui pengumpulan berbagai sumber referensi yang relevan, seperti buku, jurnal ilmiah, artikel penelitian, serta dokumen kebijakan pendidikan yang berkaitan dengan landasan pengembangan kurikulum. Studi kepustakaan dipilih karena mampu memberikan pemahaman yang mendalam mengenai konsep, teori, dan hasil penelitian terdahulu yang mendukung kajian. Data yang diperoleh kemudian diklasifikasikan berdasarkan tema pembahasan agar memudahkan proses analisis. Dengan demikian, penelitian ini berfokus pada kajian teoritis yang bersumber dari berbagai literatur ilmiah yang terpercaya.

Teknik analisis data dilakukan dengan cara mengidentifikasi, menelaah, dan menginterpretasikan informasi yang diperoleh dari berbagai sumber pustaka. Data yang telah terkumpul kemudian dianalisis secara sistematis untuk menemukan hubungan antara landasan pengembangan kurikulum, prinsip-prinsip pengembangannya, faktor-faktor yang memengaruhinya, serta implementasi

kebijakan kurikulum di Indonesia. Hasil analisis disajikan dalam bentuk uraian deskriptif guna memberikan gambaran yang komprehensif mengenai pengembangan kurikulum. Melalui metode ini diharapkan diperoleh pemahaman yang lebih mendalam mengenai pentingnya landasan pengembangan kurikulum dalam mewujudkan pendidikan yang adaptif dan berkualitas.

### HASIL DAN PEMBAHASAN

Landasan pengembangan kurikulum merupakan dasar pemikiran yang digunakan dalam merancang, menyusun, dan mengembangkan kurikulum agar sesuai dengan tujuan pendidikan. Landasan ini berfungsi sebagai pedoman dalam menentukan arah pendidikan, isi kurikulum, strategi pembelajaran, serta sistem evaluasi yang digunakan. Keberadaan landasan yang kuat sangat penting karena kurikulum harus mampu menjawab kebutuhan peserta didik, perkembangan masyarakat, serta tantangan zaman yang terus berubah. Oleh karena itu, pengembangan kurikulum tidak dapat dilakukan secara sembarangan, melainkan harus didasarkan pada pertimbangan yang rasional dan sistematis.

Dalam pengembangannya, kurikulum memiliki beberapa jenis landasan yang saling berkaitan dan melengkapi satu sama lain. Landasan filosofis berperan dalam menentukan nilai-nilai dan tujuan pendidikan yang ingin dicapai. Landasan psikologis berhubungan dengan perkembangan serta karakteristik peserta didik sehingga kurikulum dapat disesuaikan dengan kebutuhan belajar mereka. Sementara itu, landasan sosiologis menekankan pentingnya kesesuaian kurikulum dengan kondisi sosial dan budaya masyarakat agar hasil pendidikan dapat diterapkan dalam kehidupan nyata.

Selain ketiga landasan tersebut, terdapat pula landasan religius, yuridis, dan organisatoris. Landasan religius berfungsi membentuk karakter dan moral peserta didik berdasarkan nilai-nilai keagamaan. Landasan yuridis menjadi dasar hukum dalam penyelenggaraan pendidikan melalui berbagai peraturan dan kebijakan yang berlaku. Adapun landasan organisatoris berkaitan dengan pengelolaan dan pelaksanaan kurikulum di lembaga pendidikan sehingga proses pembelajaran dapat berjalan secara terstruktur dan efektif.

**Tabel 1. Landasan Pengembangan Kurikulum dan Fungsinya**

| No | Landasan      | Fungsi                                                   |
|----|---------------|----------------------------------------------------------|
| 1  | Filosofis     | Menentukan tujuan dan nilai – nilai Pendidikan           |
| 2  | Psikologis    | Menyesuaikan kurikulum dengan perkembangan peserta didik |
| 3  | Sosiologis    | Menyesuaikan kurikulum dengan kebutuhan Masyarakat       |
| 4  | Religius      | Menanamkan nilai moral dan keagamaan                     |
| 5  | Yuridis       | Menjadi dasar hukum pelaksanaan kurikulum                |
| 6  | Organisatoris | Mengatur pelaksanaan dan pengelolaan kurikulum           |

Berdasarkan tabel tersebut, dapat dipahami bahwa setiap landasan memiliki fungsi yang berbeda tetapi saling mendukung dalam menghasilkan kurikulum yang berkualitas. Kurikulum yang baik harus mampu mengintegrasikan seluruh landasan tersebut secara seimbang agar dapat memenuhi kebutuhan peserta didik sekaligus menjawab tuntutan perkembangan zaman. Jika salah satu landasan diabaikan, maka kurikulum berpotensi menjadi kurang relevan dan sulit mencapai tujuan pendidikan secara optimal.

Pengembangan kurikulum juga harus memperhatikan berbagai prinsip, seperti prinsip relevansi, efektivitas, efisiensi, fleksibilitas, dan kontinuitas. Prinsip relevansi memastikan bahwa kurikulum sesuai dengan kebutuhan peserta didik dan masyarakat. Prinsip efektivitas dan efisiensi menekankan pentingnya pencapaian tujuan pembelajaran dengan memanfaatkan sumber daya yang tersedia secara optimal. Sementara itu, prinsip fleksibilitas memberikan ruang bagi penyesuaian kurikulum sesuai dengan kondisi daerah dan karakteristik peserta didik.

Selain prinsip-prinsip tersebut, pengembangan kurikulum dipengaruhi oleh berbagai faktor, seperti perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi, kebutuhan masyarakat, kebijakan pemerintah, kualitas guru, serta ketersediaan sarana dan prasarana pendidikan. Di era digital saat ini, teknologi menjadi faktor yang sangat berpengaruh karena menuntut adanya pembaruan kurikulum yang mampu mengembangkan keterampilan abad ke-21, seperti berpikir kritis, kreativitas, komunikasi, kolaborasi, dan literasi digital.

Dalam konteks pendidikan Indonesia, implementasi Kurikulum Merdeka menunjukkan adanya upaya untuk menciptakan sistem pendidikan yang lebih adaptif dan berpusat pada peserta didik. Kurikulum ini memberikan fleksibilitas kepada guru dalam mengembangkan pembelajaran serta mendorong peserta didik untuk belajar sesuai dengan minat dan potensinya. Meskipun demikian, pelaksanaannya masih menghadapi berbagai tantangan, seperti kesiapan guru, keterbatasan fasilitas pendidikan, dan perbedaan kondisi antar daerah. Oleh karena itu, diperlukan kerja sama antara pemerintah, sekolah, dan masyarakat agar implementasi kurikulum dapat berjalan secara optimal dan mencapai tujuan pendidikan yang diharapkan.

### KESIMPULAN

Berdasarkan hasil kajian yang telah dilakukan, dapat disimpulkan bahwa landasan pengembangan kurikulum merupakan dasar yang sangat penting dalam proses penyusunan dan pelaksanaan kurikulum. Landasan tersebut meliputi landasan filosofis, psikologis, sosiologis, religius, yuridis, dan organisatoris yang saling melengkapi dalam menentukan arah, tujuan, isi, serta strategi pembelajaran. Keberadaan landasan yang kuat akan membantu menghasilkan kurikulum yang relevan dengan kebutuhan peserta didik dan perkembangan masyarakat.

Pengembangan kurikulum juga harus memperhatikan berbagai prinsip seperti relevansi, efektivitas, efisiensi, fleksibilitas, dan kontinuitas agar tujuan pendidikan dapat tercapai secara optimal. Selain itu, pengembangan kurikulum dipengaruhi oleh

berbagai faktor, baik yang berasal dari lingkungan internal maupun eksternal pendidikan, seperti perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi, kebutuhan masyarakat, kebijakan pemerintah, kualitas guru, serta ketersediaan sarana dan prasarana pendidikan. Faktor-faktor tersebut menunjukkan bahwa kurikulum harus bersifat dinamis dan mampu beradaptasi dengan perubahan zaman.

Implementasi Kurikulum Merdeka menjadi salah satu bentuk inovasi dalam pengembangan kurikulum di Indonesia yang berupaya menciptakan pembelajaran yang lebih fleksibel dan berpusat pada peserta didik. Namun, keberhasilan implementasi kurikulum tersebut memerlukan kesiapan sumber daya manusia, dukungan fasilitas pendidikan yang memadai, serta kerja sama antara pemerintah, sekolah, dan masyarakat. Dengan demikian, pengembangan kurikulum yang didasarkan pada landasan yang kuat dan dilaksanakan secara optimal akan berkontribusi dalam mewujudkan pendidikan yang adaptif, berkualitas, dan mampu menghadapi tantangan masa depan.

#### DAFTAR PUSTAKA

- Akbar, D., dkk. (2026). Analisis dinamika perubahan kurikulum di Indonesia: Faktor politik, sosial, dan pendidikan. *Inovasi: Jurnal Sosial Humaniora dan Pendidikan*, 5(1).
- Al Haris, A., dkk. (2024). Inovasi kurikulum: Analisis faktor-faktor yang mempengaruhi pengembangan kurikulum di era digital. *PESHUM: Jurnal Pendidikan Sosial dan Humaniora*, 4(1).
- Arifin, Z. (2012). *Konsep dan Model Pengembangan Kurikulum*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Hamalik, O. (2017). *Dasar-Dasar Pengembangan Kurikulum*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Idi, A. (2016). *Pengembangan Kurikulum: Teori dan Praktik*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Kholilaty, L., & Indriyani, I. (2023). Prinsip dan faktor yang mempengaruhi pengembangan kurikulum PAI. *Jurnal Pendidikan Indonesia*, 1(3).
- Mubarok, A. A., dkk. (2021). Landasan pengembangan kurikulum pendidikan di Indonesia. *Jurnal Dirosah Islamiyah*, 3(2).
- Mulyasa, E. (2021). *Pengembangan dan Implementasi Kurikulum Merdeka*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Nasution, S. (2018). *Asas-Asas Kurikulum*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Nursobah, A., dkk. (2025). Landasan pengembangan kurikulum. *Pendas: Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar*, 10(1).
- Print, M. (2013). *Curriculum Development and Design*. Sydney: Allen & Unwin.
- Putri, L., dkk. (2024). Landasan sosiologis pengembangan kurikulum PAI. *Jurnal Pendidikan Tambusai*, 8(2).
- Rusman. (2018). *Manajemen Kurikulum*. Jakarta: Rajawali Pers.

- Rusniati, M. N., dkk. (2023). Analisis problematika implementasi kurikulum merdeka di sekolah dasar. *Naturalistic: Jurnal Kajian Penelitian dan Pembelajaran*, 7(2).
- Sabriadi, & Waika, N. (2024). Telaah konsep landasan pengembangan kurikulum. *Jurnal Mappesona*, 7(1).
- Setiadi, B., dkk. (2022). Landasan dan asas pengembangan kurikulum. *Jurnal Pendidikan*, 9(2).
- Sitika, A. J., dkk. (2025). Landasan-landasan pengembangan kurikulum pendidikan agama Islam. *Jurnal Pendidikan Tambusai*, 9(2).
- Supriadi, dkk. (2024). Pengembangan kurikulum merdeka dalam satuan pendidikan. *Jurnal Pendidikan Tambusai*, 8(1).
- Sukmadinata, N. S. (2017). *Pengembangan Kurikulum: Teori dan Praktik*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Tyler, R. W. (2013). *Basic Principles of Curriculum and Instruction*. Chicago: University of Chicago Press.